

**ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK
PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS
CORPORATE GOVERNANCE**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Terdaftar di
Corporate Governance Perception Index Tahun 2012-2015)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

IFVANDARU RAMADHAN

NIM. 12030112140211

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Ifvandaru Ramadhan
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140211
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK
PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS
CORPORATE GOVERNANCE (Studi Empiris
Pada Perusahaan Terdaftar di *Corporate
Governance Perception Index* Tahun 2012-2015)
Dosen Pembimbing : Herry Laksito, S.E., M. Adv., Acc., CA.,
Ak.,CACP., BKP.

Semarang,.....2019

Dosen Pembimbing,

Herry Laksito, S.E., M.adv. Acc., Akt.,CACP., BKP.

NIP.19690506 199903 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Ifvandaru Ramadhan
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140211
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS CORPORATE GOVERNANCE** (Studi Empiris Pada Perusahaan Terdaftar di *Corporate Governance Perception Index* Tahun 2012-2015)
Dosen Pembimbing : Herry Laksito, S.E., M. Adv., Acc., CA., Ak., CACP., BKP.

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 03 Juli 2019

Tim Penguji:

1. Herry Laksito, S.E., M. Adv., Acc., CA., Ak., CACP., BKP. (.....)
2. Drs. AbDul Muid.,M.Si.Akt (.....)
3. Totok Dewayanto.,SE.M.Si.Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Ifvandaru Ramadhan, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS CORPORATE GOVERNANCE (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Corporate Governance Perception Index Tahun 2012-2015)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 24 Juni 2019

Yang membuat pernyataan,

Ifvandaru Ramadhan

NIM. 12030112140211

ABSTRACT

This Study aim do examine the effect of firm's characteristic that are divided into firm's size, leverage, profitability, growth of sales, Investment opportunity and ownership concentration on quality of corporate governance. Quality corporate governance proxied with scores of Corporate Governance Perception Index.

In this research, the population of this research is all firms which are listed in Corporate Governance Perception Index (CGPI) by the Institute for Corporate Governance (ICG) in year 2012-2015. A total of 36 samples were used in this study with sample selection using the purposive sampling method. Analysis of the data used in this research is descriptive statistics, classical assumption test and hypothesis testing with multiple regression tested using SPSS software

The empirical results show that that the variable firm size, and ownership concentration have positively significant influenced, while leverage have negatively significant influenced on quality of Corporate Governance. Meanwhile, profitability, growth of sales , and investment opportunities have no significant influenced on on quality of Corporate Governance.

Keywords: *Quality of Corporate Governance, Firm size , Leverage, Profitaility, Growth of Sales, Investment Opportunity, Ownership Concentration*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik perusahaan yang terbagi menjadi ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, pertumbuhan, kesempatan investasi dan konsentrasi kepemilikan terhadap kualitas *corporate governance* yang diproksikan dengan skor *corporate governance perception index*.

Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh perusahaan terdaftar laporan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang dilakukan oleh Institute for *Corporate Governance* (IICG) tahun 2012-2015. Total sebanyak 36 sampel digunakan dalam penelitian ini dengan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan metode regresi berganda yang diuji menggunakan *software* SPSS.

Hasil hipotesis terbukti bahwa variable ukuran perusahaan dan konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif, sedangkan variable *leverage* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kualitas *Corporate Governance*. Sementara itu, variabel profitabilitas, pertumbuhan, dan kesempatan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas *Corporate Governance*.

Kata Kunci: *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, Kesempatan Investasi, Konsentrasi Kepemilikan.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

" Sesungguhnya ALLAH SWT mencintai orang-orang mukmin yang kuat, mampu menghadapi segala kesulitan dengan kesabaran dan keuletan, selalu bersemangat, senantiasa berjuang dan pantang menyerah"

(Qs. Al-ahzab:33)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

"Ayah dan Ibu Tercinta"

"Adikku Tersayang"

"Dosen dan guru-guruku"

"Sahabat dan juga teman-temanku"

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS CORPORATE GOVERNANCE (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Corporate Governance Perception Index Tahun 2012-2015)”. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dalam proses penyusunan skripsi, penulis telah mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan baik secara langsung dan tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang senantiasa membimbing dan memberikan ketenangan batin serta cinta kasih yang maha dahsyat.
2. Kedua orangtuaku tercinta dan tersayang yang senantiasa memberikan seluruh hidupnya membesarkan penulis dengan ikhlas, memberikan dukungannya tiada henti serta motivasi, nasihat, dan terus mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

4. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si., Ph.D. selaku Kepala Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
5. Bapak Herry Laksito, S.E., M. Adv., Acc., CA., Ak., CACP., BKP selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Jaka Isgiyarta M.Si.,Akt selaku dosen wali yang telah membimbing selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
7. Seluruh jajaran dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh studi.
8. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu dalam perkuliahan dan administrasi terkait skripsi yang penulis susun.
9. Adik tersayang Akhibulha Rezky Muhammad serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
10. Keluarga UGK Yusuf, Nano, Mufti Gilang, Yudith ,Farras, Gilang Raka, Fandy, Dadan yang telah mewarnai hari-hari selama masa perkuliahan, terimakasih untuk kebersamaan dan keseruan selama ini, semoga kita bisa bersahabat selamanya sukses membangun hidup yang lebih baik bersama jodoh masing masing.
11. Teman-teman KKN Desa Berugenjang, terimakasih atas 35 hari yang luar biasa semoga kalian sukses dalam menyelesaikan studi dan semoga persahabatan kita terus terjaga.

12. Sahabatku di Ungaran, Johan, Labib, Iza, Wigandha, Wildan, Dito, Wagiman, Hannip, terima kasih atas kebersamaan dan dukungannya.
13. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini baik secara langsung atau tidak langsung, namun tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk doa dan dukungan yang sudah diberikan.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan yang dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, apabila ada kritik maupun saran sangat diharapkan untuk kemajuan penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 24 Juni 2019
Ifvandar Ramadhan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
ABSTRACT.....	iv
ABSTRAK	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Sistematika penulisan.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 Teori <i>Agency</i>	15
2.2 Corporate Governnace	17
2.2.1 Pengertian Corporate Governance	17
2.2.2 Prinsip Corporate Governance	19
2.2.3 Asas Corporate Governance.....	23

2.2.4 Struktur dan Mekanisme Corporate Governance	25
2.3 Corporate Governance Perception Index (CGPI)	28
2.4 Karakteristik Perusahaan.....	34
2.4.1 Ukuran Perusahaan.....	35
2.4.2 Leverage.....	36
2.4.3 Profitabilitas.....	37
2.4.4 Pertumbuhan	38
2.4.5 Kesempatan Investasi.....	39
2.4.6 Konsentrasi Kepemilikan.....	40
2.5 Penelitian Terdahulu	42
2.6 Kerangka Pemikiran.....	48
2.7 Pengembangan Hipotesis	52
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	60
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	60
3.1.1 Variabel Dependen	60
3.1.2 Variabel Independen	63
3.1.2.1 Ukuran Perusahaan.....	63
3.1.2.2 Leverage	64
3.1.2.3 Profitabilitas.....	64
3.1.2.4 Pertumbuhan.....	65
3.1.2.5 Kesempatam Investasi	66
3.1.2.6 Konsentrasi Kepemilikan	66
3.2 Populasi dan Sampel	67
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	68
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	69
3.5 Metode Analisis	69
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif	70

3.5.2 Uji Asumsi Klasik	70
3.5.3.1 Uji Normalitas	70
3.5.3.2 Uji Multikolenieritas	71
3.5.3.3 Uji Heteroskodastitas	72
3.5.3.4 Uji Autokorelasi	73
3.5.3 Analisis Regresi	73
3.5.4 Uji Hipotesis.....	74
3.5.4.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	75
3.5.4.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	75
3.5.4.3 Uji Koofisien Determian (R^2)	75
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	77
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	77
4.2 Analisis Data	78
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	78
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	80
4.2.2.1 Uji Normalitas	81
4.2.2.2 Uji Multikoleieritas	82
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	83
4.2.2.4 Uji Autokorelasi	85
4.3 Pengujian Hipotesis.....	87
4.3.2 Koofisien Determinasi	88
4.3.2 Uji F Model	88
4.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (t).....	89
4.4 Pembahasan	93
BAB V PENUTUP.....	101
5.1 Kesimpulan	101
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	103

5.3 Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Cakupan dan Bobot Penilaian CGPI.....	31
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	45
Tabel 3.1 Bobot Tahapan Penilaian CGPI	62
Tabel 3.2 Predikat Pemingkatan CGPI	62
Tabel 4.1 Populasi dan Sample Penelitian	78
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	79
Tabel 4.3 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	82
Tabel 4.4 Uji Multikolienieritas.....	83
Tabel 4.5 Uji Heterokedatitas (Uji Glejser).....	85
Tabel 4.6 Hipotesis Durbin-Watson.....	86
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi.....	87
Tabel 4.8 Nilai Durbin-Watson.....	87
Tabel 4.9 Koofisien Determinansi (R^2).....	88
Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikansi Simultan (<i>F test</i>).....	88
Tabel 4.11 Hasil Uji t.....	99
Tabel 4.12 Hasil Uji Hasil Uji Hipotesis	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	52
Gambar 4.1 Uji P-plot.....	81
Gambar 4.2 Uji Heterokodantitas	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Hasil Uji Statistik.....	108
Lampiran B Daftar Perusahaan dan Tabulasi Data.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerapan *corporate governance* yang berkualitas ialah salah satu gagasan berdasar pada hak dari pemegang saham guna mendapatkan informasi dengan benar, tepat dan diungkapkan secara transparan. Tezaghi (2012) menjelaskan bahwa pemisahan antara pemilik dengan pengendalian perusahaan oleh agen menjadi penyebab munculnya *corporate governance* karena pemisahan kepemilikan dalam organisasi atau perusahaan memiliki dampak timbulnya konflik antara pemilik dengan agen.

Corporate governance dapat menjadi salah satu jalan dalam peningkatan efisiensi ekonomis mencakup hubungan antara dewan komisaris, manajemen, dan pemegang saham serta stakeholder (Sulyanti,2011). Selain itu, *corporate governance* memberikan sebuah struktur yang berguna sebagai sarana dalam menentukan sasaran perusahaan dan memberikan fasilitas pengawasan (Darmawati,dkk, 2004).

Konsep *corporate governance* muncul demi tercapainya transparansi lalu pengelolaan perusahaan melalui monitoring kerja manajemen dan menjamin akuntabilitas yang berdasarkan kerangka peraturan terhadap stakeholder. *Corporate governance* juga dapat meningkatkan keyakinan investor terkait return investasi yang dilakukannya (Shleifer dan Vishny, 1997).

Negara berkembang di era globalisasi saat ini banyak menghadapi masalah, seperti keterbelakangan pasar saham, pasar keuangan yang tidak efektif, krisis ekonomi, dan hukum perlindungan investor yang lemah. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki pandangan bahwa *corporate governance* merupakan hal penting sebagai upaya peningkatan kinerja dan nilai perusahaan bukan hanya sebagai aksesoris belaka.

Masalah pada negara berkembang tersebut merupakan faktor yang mendorong berkembangnya kebutuhan akan *corporate governance* karena menyebabkan banyaknya kebangkrutan perusahaan akibat lemahnya sistem *corporate governance*. Salah satu kelemahan tersebut yaitu lemahnya sistem *corporate governance* yang berdampak pada kondisi dimana perusahaan tidak mampu bersaing dan sulit berkembang sehingga timbul perbedaan kepentingan. Keadaan tersebut akan menimbulkan praktek manajemen laba dan berdampak terhadap kepentingan pemegang saham.

Corporate governance dilatarbelakangi oleh kegagalan korporasi serta reaksi terhadap kondisi tata kelola perusahaan yang buruk. Problem terkait *corporate governance* muncul sekitar tahun 1700 yang dilakukan South Sea Company selanjutnya dikenal dengan *The South Sea Buble*. Di Amerika Serikat, skandal keuangan skala besar yang terjadi pada Enron Corporation di akhir 2001 dan Worldcom pada tahun 2002 selain menandakan kebangkrutan perusahaan besar dunia juga menjadi faktor berkembangnya kebutuhan akan implementasi konsep *corporate governance* yang disuarakan secara global dan membuat para ahli

ekonom gencar berdiskusi mengenai peran dari *corporate governance* sebagai solusi masalah tata kelola perusahaan.

Di Asia, krisis finansial pada tahun 1997 juga mengakibatkan banyak perusahaan yang bangkrut akibat dari lemahnya sistem *corporate governance* dan kemudian menjadi perhatian dari kalangan ekonom, para investor, akademis, dan pihak yang berkepentingan di Asia setelah krisis tersebut. Hal tersebut dapat menyebabkan kondisi perekonomian beberapa negara di Asia menjadi terpuruk. Indonesia termasuk negara yang terkena imbas tersebut. Asian Development bank (ADB) juga menyatakan secara tegas bahwa *corporate governance* yang lemah adalah salah satu faktor yang membangun kerentanan di Asia Timur dan akhirnya menyebabkan krisis keuangan Asia pada tahun 1997.

Di Indonesia beberapa perusahaan juga tersandung masalah skandal keuangan akibat dari kurangnya kesadaran peran dan pentingnya implementasi sistem *corporate governance*. Misalnya PT. KERETA API INDONESIA dan Waskita Karya terdeteksi melakukan kecurangan dengan memanipulasi data laporan keuangan yang menyesatkan investor dan stakeholdernya. Kondisi perbankan di Indonesia juga tidak luput dari kasus terkait lemahnya penerapan *corporate governance*. Kasus Bank Lippo pada tahun 2002 yang melakukan rekayasa, banyak manipulasi, dan penyesatan informasi. Tak hanya itu, Bank Lippo juga menerbitkan tiga versi laporan yang berbeda untuk kepentingan yang berbeda pula yaitu laporan yang dipublikasikan, dilaporkan ke Bapepam, dan digunakan manajer perusahaan.

Survei pada tahun 2012-2013 yang telah dilakukan oleh *Institute for Corporate Directorship* (IICD) menunjukkan bahwasanya kondisi *corporate governance* Indonesia tergolong buruk dibanding negara lain di kawasan *ASEAN*. Lemahnya penerapan prinsip *corporate governance* dan rendahnya pengelolaan ini disebabkan oleh konsep-konsep tata kelola yang kurang baik mulai dari keterbukaan dan transparansi hak-hak pemegang saham dan penyebab rawannya ekonomi yang berakibat pada memburuknya kondisi perekonomian di beberapa negara kawasan Asia termasuk Indonesia. Bahkan terdapat perusahaan yang tidak mendalami kriteria tersebut.

Beberapa kasus dan hasil survei diatas memberikan tanda bahwa sudah saatnya perusahaan-perusahaan di Indonesia didorong untuk melakukan perbaikan kualitas *corporate governance*. Kualitas *corporate governance* yang baik tentunya akan menekan tindakan korupsi dan untuk menghadapi guncangan ekonomi yang tiba-tiba menerjang dunia termasuk Indonesia. Tidak hanya itu, kualitas *corporate governance* yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor internasional dan hal tersebut merupakan salah satu syarat untuk menarik modal jangka panjang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Riset yang dilakukan oleh Mckinsey (2011) mengenai pandangan investor terhadap perusahaan yang berbeda negara membuktikan bahwa investor bersedia membeli saham dengan *corporate governance* yang baik lebih tinggi meskipun memiliki kinerja yang setara. Tak dipungkiri lagi bahwa *corporate governance* sangatlah penting bagi perusahaan mengingat *corporate governance* di Indonesia sangatlah buruk.

Corporate governance berperan dalam perekonomian suatu negara tidak hanya bagi perusahaan. Perusahaan sebagai tulang punggung perekonomian menyerap tenaga kerja dan penyumbang pajak bagi suatu negara. Perusahaan yang menerapkan *corporate governance* dengan kualitas yang baik diharapkan dapat memaksimalkan kinerjanya sehingga perusahaan menghasilkan pendapatan yang lebih besar. Adanya peningkatan pendapatan perusahaan tentunya negara akan mendapatkan pendapatan lebih besar dari pajak dan dapat mendorong pelaksanaan pembangunan.

Corporate governance di Indonesia dikenal saat terjadi krisis ekonomi twpatnya tahun 1999 dan kemudian dibentuk Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* (KNKCG) sebagai lembaga yang memprakarsai dan memantau perbaikan *corporate governance* di Indonesia. Tahun 2004, pemerintah Indonesia mengubah KNKCG menjadi Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) melalui surat keputusan Menteri Koordinator Perekonomian RI No. KEP-49/M.EKON/II/TAHUN 2004 dan memperluas cakupan sosialisasi mengenai *corporate governance* di sektor pelayanan publik bukan hanya di sektor korporasi.

KNKG melakukan penyempurnaan pedoman *corporate governance* pada tahun 2006 agar sejalan dengan perubahan keadaan. Pada Pedoman *Corporate Governance* tahun 2001 lebih mengedepankan pengungkapan dan transparansi, sedangkan penyempurnaan ini mencakup cakupan, sistematika, dan dimasukkannya pedoman praktis *corporate governance*. Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) tahun 2000 mulai menerapkan *corporate governance* dengan menerbitkan Surat Edaran No.Se-03/PM/2000 tentang komite audit,

menerbitkan peraturan pencatatan Bursa Efek Jakarta Nomor 1-A (Darmawati,dkk, 2004)

Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI) memberikan definisi *corporate governance* sebagai:

“Seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang, manajemen perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dapat juga dikatakan sebagai suatu sistem yang mengendalikan perusahaan. Tujuan *corporate governance* ialah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan.”

Pengertian lain *corporate governance* dikemukakan oleh *The Organization for Economic Corporation and Development* (OECD) yang mendefinisikan *corporate governance* sebagai :

“Sistem yang digunakan untuk mengarahkan dan mengendalikan kegiatan perusahaan. *Corporate governance* sendiri memiliki fungsi untuk mengatur pembagian tugas, hak dan kewajiban para pemegang saham, dewan pengurus, manajer, *stakeholder* non pemegang saham dan semua anggota.”

Corporate governance dapat menerangkan korelasi antara pihak yang berkepentingan terhadap pengelolaan perusahaan (Rahayuningsih, 2013). Penerapan praktik *corporate governance* bagi perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan, bukan hanya bagi kepentingan terhadap manajemen untuk mengetahui bagaimana pembagian tugas, kewenangan, dan beban tanggung jawab pada struktur perusahaan, akan tetapi juga penting bagi pelaku pasar. Membentuk pengelolaan

perusahaan yang profesional dan transparan melalui peningkatan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kewajaran sehingga kewajiban terhadap pemegang saham dapat terpenuhi.

Hal tersebut konsisten dengan pendapat mengenai *corporate governance* yang dikemukakan Monks dan Minow (2001) dimana *corporate governance* menjadi sarana penghubung berbagai pihak yang berkepentingan di perusahaan guna menentukan arah perusahaan. Tak lepas dari itu tentunya penting juga untuk menentukan faktor yang memiliki pengaruh terhadap *corporate governance* atau determinan dari kualitas *corporate governance*. Salah satunya adalah karakteristik perusahaan. Beberapa penelitian menemukan bukti hubungan antara karakteristik perusahaan terhadap *corporate governance*.

Penelitian Ariff, et al (2007) menguji pengaruh karakteristik perusahaan meliputi profitabilitas, leverage, umur perusahaan, market valuation, pertumbuhan, ukuran perusahaan, negara operasional, dan struktur kepemilikan terhadap *corporate governance level* di Malaysia dengan hasil ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *corporate governance level*. Hasil yang berbeda ditemukan oleh Klapper dan Love (2004) yang meneliti faktor *corporate governance* menggunakan *Governance Index Credit Lyonnaise Securities Asia* menemukan adanya pengaruh variabel tingkat pertumbuhan, profitabilitas dan komposisi aset terhadap *corporate governance*.

Di Indonesia juga telah ditemukan penelitian tentang pengaruh karakteristik perusahaan terhadap *corporate governance*. Darmawati (2006) yang melakukan

penelitian meliputi variabel kesempatan investasi, konsentrasi kepemilikan, leverage, ukuran perusahaan dan faktor regulasi terhadap kualitas implementasi *corporate governance* yang diukur menggunakan *Corporate Governance Perception Indeks*. Penelitian tersebut membuktikan bahwa variabel konsentrasi kepemilikan dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kualitas *corporate governance*. Penelitian lain juga menunjukkan hasil yang sama mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas *corporate governance* diantaranya penelitian Hormati (2009) menghasilkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kualitas *corporate governance*, namun hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Setiawan (2012) yang menunjukkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas *corporate governance*.

Meitha dan Tuzahro (2009) juga melakukan penelitian tentang determinan *corporate governance*. Meitha dan Tuzahro memberikan bukti komposisi aset, ukuran perusahaan dan regulasi memiliki pengaruh terhadap kualitas *corporate governance*. Namun dalam penelitian Rahmawati (2013), konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh dan tidak selaras terhadap penelitian Darmawati (2006). Penelitian *corporate governance* yang dilakukan Taman dan Nugroho (2010) dengan menggunakan indeks CGPI sebagai proksi membuktikan leverage memiliki pengaruh terhadap kualitas *corporate governane*.

Beberapa penelitian menemukan faktor lain yang mempengaruhi kualitas *corporate governance* yaitu kesempatan investasi. Dalam penelitian Triyono dan Achyani (2016) menunjukkan kesempatan investasi memiliki pengaruh terhadap kualitas *corporate governance*. Penelitian Setyani (2012) juga menunjukkan

variabel kesempatan investasi memiliki pengaruh terhadap kualitas *corporate governance*, namun hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Taman dan Nugroho (2010) dimana variabel kesempatan investasi tidak berpengaruh.

Beberapa penelitian menguji adanya pengaruh profitabilitas terhadap *corporate governance* seperti penelitian Setiawan (2012) yang membuktikan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap kualitas *corporate governance*. Sedangkan pada penelitian Ariff, et al (2007) variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh.

Berdasar uraian latar belakang, landasan teori pada penelitian menggunakan teori agensi untuk menguji faktor dalam konteks karakteristik perusahaan yang diperkirakan memiliki hubungan terhadap kualitas *corporate governance*. Perbedaan hasil penelitian terdahulu dan adanya perkembangan *corporate governance* menjadi dasar penelitian ini.

Penelitian ini secara lebih luas akan menguji terkait karakteristik perusahaan yang mempengaruhi kualitas *corporate governance* di Indonesia. Selain variabel ukuran perusahaan, leverage, konsentrasi kepemilikan, kesempatan investasi serta profitabilitas, penelitian ini akan menambahkan variabel pertumbuhan perusahaan. Penelitian ini berasumsi bahwa karakteristik dalam perusahaan berupa variabel ukuran perusahaan, leverage, konsentrasi kepemilikan, kesempatan investasi, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul: “ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS *CORPORATE GOVERNANCE* dengan studi kasus

perusahaan yang terdaftar di *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* pada tahun 2012-2015.”

1.2 Rumusan Masalah

Selama satu dekade ini, istilah *corporate governance* kian populer. Tak dapat dipungkiri lagi bahwa *corporate governance* menjadi salah satu kunci bagi perusahaan untuk tumbuh, dapat bersaing, dan meraih kesuksesan dalam jangka panjang. Tak hanya itu, populernya *corporate governance* diyakini muncul karena adanya krisis di kawasan Asia dan Amerika yang gagal menerapkan *corporate governance* dengan baik. Keterpurukan tersebut merupakan akibat dari kurang efektifnya perusahaan, pengawasan yang lemah dan kurangnya kesadaran akan pentingnya *corporate governance*. Setelah itu, tuntutan terhadap pengelolaan secara profesional dan transparan muncul demi peningkatan kinerja dan daya saing perusahaan. Disamping itu, disebutkan pula bahwa *corporate governance* merupakan jawaban atas semua tuntutan tersebut.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan Ariff, et al (2010), namun dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian Ariff, et al. Perbedaan tersebut meliputi objek penelitian yang dilakukan terhadap perusahaan yang masuk dalam pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* pada tahun 2012-2015 dan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda dikarenakan skala pengukuran berupa interval skor dari *Corporate Governance Perception Index (CGPI)*.

Research gap timbul dikarenakan adanya perbedaan. Perbedaan terkait teori, perumusan logika, pengukuran variabel serta sampel merupakan *research gap* dari penelitian ini. Berdasarkan pada *research gap* tersebut, penelitian ini dilakukan guna menguji lebih dalam pengaruh dari karakteristik perusahaan terhadap kualitas *corporate governance*. Berlandaskan latar belakang sebagai mana dimaksud pada bagian sebelumnya, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh pada terhadap kualitas *corporate governance*?
2. Apakah leverage berpengaruh pada kualitas *corporate governance*?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh pada terhadap kualitas *corporate governance*?
4. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh pada terhadap kualitas *corporate governance*?
5. Apakah kesempatan investasi berpengaruh pada kualitas *corporate governance*?
6. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh pada terhadap kualitas *corporate governance*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis serta memperoleh bukti analisis mengenai dampak ukuran perusahaan terhadap kualitas *corporate governance*.
2. Menganalisis serta memperoleh bukti analisis mengenai pengaruh leverage terhadap kualitas *corporate governance*.

3. Menganalisis serta memperoleh bukti analisis mengenai pengaruh profitabilitas kualitas *corporate governance*.
4. Menganalisis serta memperoleh bukti analisis mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kualitas *corporate governance*.
5. Menganalisis serta dan memperoleh bukti analisis mengenai pengaruh kesempatan investasi terhadap kualitas *corporate governance*.
6. Menganalisis serta memperoleh bukti analisis mengenai pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap kualitas *corporate governance*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dari segi aspek teoritis diharapkan penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur keilmuan Akuntansi terkait *corporate governance* dalam sebuah perusahaan dan digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan tema *corporate governance*.
2. Dari segi aspek praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :
 - a. Bagi investor, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan terkait dengan *corporate governance*.
 - b. Bagi kreditur, sebagai bahan pertimbangan dalam proses pemberian kredit kepada perusahaan .
 - c. Bagi perusahaan dan *stakeholders*, dapat membantu guna menilai manajemen dan kinerja perusahaan.

- d. Bagi masyarakat umum , memberikan gambaran terkait *corporate governance* dalam perusahaan.
- e. Bagi pemerintah , dapat memberikan gambaran sejauh mana *corporate governance* di Indonesia dan dijadikan pertimbangan dalam menetapkan peraturan terkait *corporate governance* di masa mendatang.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri atas lima bab beserta penjelasan guna mempermudah dalam memahami penelitian. Sistematika penulisan dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab yang berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah yang didalamnya terdapat pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan. Bab ini juga memberikan gambaran isi penelitian secara ringkas.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan mengenai landasan teori yang digunakan, penelitian terdahulu terkait dengan penelitian ini, definisi dari berbagai sumber, penjelasan mengenai perumusan hipotesis dan model kerangka penelitian yang akan membantu dalam memahami penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan secara detail terkait metode analisis yang digunakan dalam penelitian, pemaparan tiap variabel penelitian beserta definisinya

baik variabel bebas maupun variabel terikat, penentuan populasi dan sampel beserta metode penentuan dan pengumpulan data, penjelasan terkait jenis dan sumber data serta metode analisis dalam penelitian.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi penjelasan dari obyek penelitian lalu dilanjutkan dengan analisis mengenai data dan pembahasan atas hasil analisis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian dengan menjawab hipotesis yang telah dikembangkan, pengungkapan keterbatasan penelitian , dan penjelasan saran terhadap penelitian selanjutnya .